



JEMSI:
Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem
Informasi

E-ISSN: 2686-5238
P-ISSN: 2686-4916

<https://dinastirev.org/JEMSI> dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i2>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM: Strategic Management Accounting, Green Intellectual Capital, Dan Literasi Digital Dimoderasi Religiusitas

Tandry Whittleliang Hakki¹, Mung Siat², Khiung Yi Na³

¹Universitas Bunda Mulia, Jakarta, Indonesia tandry.whittle.hakki@gmail.com

²Universitas Bunda Mulia, Jakarta, Indonesia s11210083@student.ubm.ac.id

³Universitas Bunda Mulia, Jakarta, Indonesia s11210084@student.ubm.ac.id

Corresponding Author: tandry.whittle.hakki@gmail.com¹

Abstract: *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have contributed to the development of the economy both nationally and locally. MSMEs are businesses that are eyed by the state in making a good contribution to the macro economy and helping state revenues through taxes. MSMEs can be relied on for the future and must be supported by conducive policies, and problems that hinder MSME empowerment efforts must be eliminated. This study aims to test the effect of Strategic Management Accounting, Green Intellectual Capital, and Digital Literacy on MSME Performance moderated by Religiosity. This study took the research population from MSME companies in Jakarta, Bandung. The type of data used in this study is primary data which is used as a sample. The research method used in this study is a quantitative research method. The sample was selected using the purposive sampling method. For hypothesis testing, this study uses multiple linear regression analysis. Based on the results of this study, it shows that Strategic Management Accounting and Digital Literacy have a significant effect on MSME Performance, but Green Intellectual Capital does not have a significant effect on MSME Performance. Religiosity strengthens the influence of Strategic Management Accounting on MSME Performance but Religiosity does not strengthen the influence of Green Intellectual Capital and Digital Literacy on MSME Performance.*

Keyword: *Strategic Management Accounting, Green Intellectual Capital, Digital Literacy, Religiosity, Financial Performance of MSMEs.*

Abstrak: Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) telah memberikan kontribusi dalam perkembangan perekonomian secara nasional maupun lokal. UMKM menjadi usaha yang dilirik negara dalam memberikan kontribusi yang baik dalam makro ekonomi dan membantu penerimaan negara melalui pajak. UMKM dapat dijadikan andalan untuk masa yang akan datang dan harus didukung dengan kebijakan-kebijakan yang kondusif, serta persoalan-persoalan yang menghambat usaha-usaha pemberdayaan UMKM harus dihilangkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Strategic Management Accounting, Green Intellectual Capital, dan Literasi Digital terhadap Kinerja UMKM dimoderasi Religiusitas. Pada penelitian ini mengambil populasi penelitiannya pada perusahaan UMKM yang ada di Jakarta, Bandung. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang dijadikan sampel.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Untuk pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategic Management Accounting dan Literasi Digital berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM, tetapi Green Intellectual Capital tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Religiusitas memperkuat pengaruh Strategic Management Accounting terhadap Kinerja UMKM tetapi Religiusitas tidak memperkuat pengaruh Green Intellectual Capital dan Literasi Digital terhadap Kinerja UMKM.

Kata Kunci: Strategic Management Accounting, Green Intellectual Capital, Literasi Digital, Religiusitas, Kinerja Keuangan UMKM.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) telah memberikan kontribusi dalam perkembangan perekonomian secara nasional maupun lokal (Hanu dan Ane, 2016). UMKM menjadi usaha yang dilirik negara dalam memberikan kontribusi yang baik dalam makro ekonomi dan membantu penerimaan negara melalui pajak. UMKM dapat dijadikan andalan untuk masa yang akan datang dan harus didukung dengan kebijakan-kebijakan yang kondusif, serta persoalan-persoalan yang menghambat usaha-usaha pemberdayaan UMKM harus dihilangkan (Anggraini dkk., 2020) Simmonds pada tahun 1981 memperkenalkan akuntansi manajemen strategis (SMA) sebagai "penyediaan dan analisis data akuntansi manajemen tentang bisnis dan pesaingnya untuk digunakan dalam mengembangkan dan memantau strategi." "strategi bisnis". SMA sebagai praktik akuntansi manajemen tradisional tersebar luas dan tersebar luas di organisasi dan literasi sebelumnya menyoroati SMAT sebagai bidang studi yang belum dimanfaatkan. Perdebatan tentang persepsi SMAT, tingkat adopsi, dan hasil masih dalam pembahasan dan belum terselesaikan. Green intellectual capital dijelaskan melalui tiga indikator antara lain green human capital, green structural capital, dan green relational capital. Memiliki modal sumberdaya manusia yang memahami green business, struktur dan komitmen organisasi yang menunjang untuk penerapan green business serta adanya hubungan yang baik dengan stakeholder akan akan mendorong terciptanya produk-produk ataupun jasa yang ramah lingkungan, yang saat ini diminati konsumen. Hal ini tentu akan meningkatkan penjualan, sehingga dari sisi bisnis tetap menguntungkan, namun dari sisi lingkungan dan sosial tidak dirugikan. Pengguna internet di Indonesia setiap tahun berkembang sangat pesat. Berdasarkan data yang di dapat dari <https://databoks.katadata.co.id/> penetrasi internet di Indonesia pada akhir Maret 2021 sebesar 76,8% dari total populasi (Kusnandar 2021). Salah satunya pada ekonomi digital. Seperti diketahui, potensi ekonomi digital Indonesia diproyeksi mencapai sekitar 124 miliar dollar Amerika Serikat (AS) pada 2025. Pada web seminar (webinar) Literasi Digital, Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Johnny G Plate mengatakan, pemerintah tengah melakukan akselerasi pengembangan sumber daya manusia (SDM) di bidang digital. Selain tingkat pemahaman terhadap aspek manfaat, tingkat literasi digital dari pelaku UMKM juga menjadi faktor yang penting. Literasi digital mewakili pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan kemampuan untuk melakukan berbagai tugas kompleks dengan menggunakannya secara efektif dan efisien dalam lingkungan digital (Jones-Kavalier & Flannigan, 2008). Dalam konteks ini, kompetensi kompetensi tersebut secara proper perlu dimiliki oleh pelaku UMKM untuk menunjang keberlangsungan bisnisnya di era disrupsi digital. Peningkatan kapasitas dalam literasi digital menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi. Dengan literasi digital yang memadai, pelaku UMKM akan lebih siap beradaptasi dengan teknologi baru dan diadopsi untuk beragam kebutuhan yang menunjang pengembangan usahanya Selain itu juga variabel Religiusitas berfungsi sebagai jembatan yang merupakan faktor pendukung yang akan

memperkuat atau memperlemah antara variabel: Strategi Manajemen Akuntansi, Green Intellectual Capital, dan Literasi Digital terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Faktor Religiusitas diteliti agar mendapatkan sudut pandang lain dari moralitas pelaku UMKM tersebut di dalam meningkatkan kinerja keuangannya. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih keilmuan serta menjadi tolak ukur bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerja perusahaannya melalui aspek keuangan untuk mendukung intruski pemerintah di tahun 2024 untuk meningkatkan UMKM dalam menciptakan 4,5 Juta lapangan kerja.

METODE

Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada skripsi ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data primer karena pada penelitian ini akan menggunakan kuesioner sumber data yang didapatkan langsung dengan memberikan data kepada peneliti. Teknik kuesioner ini juga merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya dan kemudian data akan di sleksi dan dimasukkan ke Microsoft Exel dan selanjutnya akan dilakukannya pengolahan data menggunakan IBM SPSS versi 25. Penelitian ini juga menggunakan dokumentasi, sumber referensi data dari buku-buku, artikel dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini.

Dalam penelitian untuk metode pengukuran akan menggunakan skala *likert*. Menurut sugiyono (2018,p158) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skalal*ikert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skor atas pilihan pertanyaan dari responden dapat di isi oleh responden dengan pilihan sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	6
Setuju	5
Agak Setuju	4
Agak Tidak Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2018)

Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018,p139) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel ini menggunakan *Nonprobability sampling*, dimana digunakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan penelitian tertentu contohnya pada sampel dalam penelitian ini adalah

Table 2. Operationalisasi Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Y Kinerja UMKM	1. Diatas rata-rata industry 2. Tidak ada pelanggaran lingkungan 3. Nilai WTP dan WWTP serta biayanya sangat kecil dibandingkan nilai pabrik keseluruhan 4. Investasi untuk riset dan pengembangan lingkungan tidak dianggarkan	Ordinal (dengan Skala Likert 1-6)
X1 Strategic Management Accounting	1. Analisis Informasi Pelanggan 2. Analisis Informasi Kompetitor 3. Analisis Informasi Terkait Produk	Ordinal (dengan Skala Likert 1-6)
X2 Green Intellectual Capital	1. Karyawan di perusahaan ini memiliki produktivitas dan kontribusi positif terhadap perlindungan lingkungan. 2. Perusahaan ini memiliki sistem manajemen perlindungan lingkungan yang unggul. 3. Pelanggan puas dengan perlindungan lingkungan perusahaan ini.	Ordinal (dengan Skala Likert 1-6)
X3 Literasi Digital	1. Pengetahuan dasar digital 2. Sikap digital	Ordinal (dengan Skala Likert 1-6)
X4 (Moderasi) Religiusitas	1. Religiusitas menuntun untuk berdoa terlebih dahulu sebelum beraktivitas 2. Pengetahuan agama membantu membimbing kegiatan sehari hari 3. Religiusitas mempengaruhi baik buruknya suatu Tindakan	Ordinal (dengan Skala Likert 1-6)

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

Hipotesis

- H1: Strategic Management Accounting berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM
- H2: Green Intellectual Capital berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM
- H3: Literasi Digital berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM
- H4: Religiusitas memperkuat pengaruh Strategic Management Accounting terhadap Kinerja UMKM
- H5: Religiusitas memperkuat pengaruh Green Intellectual Capital terhadap Kinerja UMKM
- H6: Religiusitas memperkuat pengaruh Financial Technology terhadap Kinerja UMKM

Metode Analisis Data

Analisis data ini juga mempunyai tujuan dalam penyampaian dan membatasi temuan-temuan agar data yang diperoleh menjadi beraturan. Analisis data menggunakan arah yang digunakan untuk mengelola data supaya dapat menjadi suatu hasil analisis. Metode analisis data penelitian menggunakan regresi data panel dan diolah software olah data statistik *Eviews*. Berikut adalah metode analisis dalam penelitian ini:

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik statistik yang bertujuan memberikan penjelasan mengenai karakteristik dari suatu kelompok data atau lebih, sehingga pemahaman terhadap ciri-ciri yang unik atau khusus dari kelompok tersebut dapat lebih dimengerti. Statistik deskriptif digunakan untuk mengukur nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini statistik deskriptif yang digunakan yaitu nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, dan minimum.

Uji Validitas

Menurut Sugiono (2018) valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam pengujian validitas data metode yang digunakan oleh peneliti yaitu *construct validity* melalui analisis faktor terhadap instrumen atau yang biasa dikenal dengan *corrected item total correlation*, yaitu dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor totalnya dan melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi.

Menurut Sugiyono (2018,p207) kriteria yang digunakan dalam menguji validitas itu signifikan atau tidak dengan menggunakan signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi.

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid

Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono (2018,p198) hasil penelitian yang reliabel adalah bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau jandal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama yang akan menghasilkan data yang sama. Menurut (D. nuraprianti. Kurniawan A dan umiyati. 2019) suatu konstruksi atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$

Jika $cronbach\ alpha < 0,60$ = tidak reliabel

Jika $cronbach\ alpha > 0,60$ = reliabel

Analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2009,p107) pada jurnal (Dini Damayanti and Paulus 2017) Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal. Salah satu cara melihat normalitas adalah menggunakan histogram dengan membandingkan antara observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Kedua dengan normal probability plot, yaitu distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal maka garis yang menggambarkan data akan mengikuti garis diagonalnya.

Pengujian normalitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan uji statistik *kolmogorov-smirnov*. *Asymptotic significance* yang digunakan $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Dasar penarikan kesimpulan adalah data dikatakan normal apabila nilai *asymptotic significance* $> 0,05$.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) (Choiriyah and Damayanti 2020). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Dasar pengambilan keputusan besar multikolinieritas sebagai berikut:

- a) Jika $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas
- b) Jika $VIF > 10$ dan $tolerance < 0,1$ maka terjadi multikolinieritas

Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas digunakan untuk mengetahui penyimpangan berupa adanya ketidaksamaan *variance* dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang homokedastitas atau tidak terjadi heteroskedastitas. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastitas adalah jika titik-titik membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastitas. Dalam penelitian ini untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastitas dilihat dengan menggunakan *uji glesjer* atau rumusan sebagai berikut: (D. nuraprianti. Kurniawan A danumiyati. 2019)

- a) Jika nilai signifikan > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastitas
- b) Jika nilai signifikan < 0,05 maka terjadi heteroskedastitas

Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Menurut (Sugiyono, 2015) Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi.

Rumus analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis-hipotesis adalah sebagai berikut dengan 2 model, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon \dots\dots\dots (i)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 * X_4 + \beta_5 X_2 * X_4 + \beta_6 X_3 * X_4 + \epsilon \dots\dots\dots (ii)$$

Keterangan:

- Y = Kinerja UMKM
- α = konstanta
- X₁ = Strategic Management Accounting
- X₂ = Green Intellectual Capital
- X₃ = Literasi Digital
- X₄ = Religiusitas
- ϵ = error term

Uji Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2018) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Uji Pengaruh Parsial

Menurut (Ghozali, 2018) Uji t digunakan untuk menentukan apakah dua sample yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan dengan standar *error*. Hipotesis nol (H₀) yang ingin diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau H₀ : b_i = 0, artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel independen. Hipotesis alternatif (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol atau H_a : b_i ≠ 0.

Uji Pengaruh Simultan (f)

Menurut (Ghozali, 2018) Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk menguji kedua hipotesis ini digunakan uji statistik F:

Quick look : bila nilai F lebih besar daripada 4 maka H₀ dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%, dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan deskriptif statistic dari masing masing variabel yang diteliti:

Tabel 3. Descriptive Statistics

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
MSME_PERF	132	1.00	4.00	2.9591	0.00088	
SMA	132	1.00	4.00	1.121	0.00516	
GIC	132	1.00	4.00	3.6023	2.48875	
LIT_DIG	132	1.00	4.00	1.3058	0.23211	
RELIGIUS	132	1.00	4.00	2.321	0.11121	
Valid N (listwise)	132					

Sumber: Data Olahan SPSS (2023)

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Berikut merupakan hasil uji normalitas:

Tabel 4. Normality Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.774322
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.232
	Negative	-.123
Test Statistic		.223
Asymp. Sig. (2-tailed)		.887 ^a

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Data processed by Researchers (2024)

Berdasarkan hasil penelitian dapat kita lihat bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) adalah 0,887 atau lebih besar dari 0,05, yang artinya data yang digunakan untuk penelitian ini terdistribusi secara normal.

Heteroscedasticity test

Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 5. Heteroscedasticity test

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.304	.730		.483	.830
	MSME_PERF	-.093	.029	-.746	-2.280	.861
	SMA	.268	.225	1.199	1.077	.583
	GIC	.171	.082	.112	2.312	.429
	LIT_DIG	-.289	.203	-1.094	-1.899	.943

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data processed by Researchers (2023)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan uji t semua variabel independen dengan *Absolute Residual* (ABS_RES) lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi penelitian ini tidak ada terjadinya masalah heteroskedastisitas.

Multicollinearity Test

Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas:

Tabel 6. Multicollinearity test

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.091	1.063		4.980	.000		
	MSME_PERF	1.083	.320	.602	5.451	.000	.609	2.391
	SMA	1.068	.380	1.838	4.918	.000	.693	2.521
	GIC	3.040	.138	-.466	-3.913	.000	.619	2.906
	LIT_DIG	1.074	.343	-1.138	-4.010	.000	.661	3.019

a. Dependent Variable: KEB_DIV

Sumber: Data processed by Researchers (2023)

Dalam tabel diatas, dapat kita lihat bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,1 dan tidak terdapat variabel independen yang memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Autocorrelation Test

Berikut merupakan hasil uji Autokorelasi:

Tabel 7. Autocorrelation Test

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.924 ^a	.900	.875	.9117	2.213	

a. Predictors: (Constant), GEN_DIVER, KEP_MAN, FCF, KEB_UTG

b. Dependent Variable: KEB_DIV

Sumber: Data processed by Researchers (2023)

Nilai Durbin Watson (d) pada olah data hasil penelitian ini sebesar 2,213, yang artinya $du < d < 4-du$, yaitu: $1,6932 < 2,203 < 2,3068$, hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi pada model penelitian ini.

Hypothesis Test

Pada dasarnya uji statistik menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan uji parsial ini adalah membandingkan nilai p dengan α 0,05. 1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H1 diterima. 2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H0 diterima. Berikut adalah hasil regresi:

Tabel 8. Regression Test

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.784	9.807		2.425	.016

SMA	1.527	.099	.587	5.323	.000
GIC	1.154	1.279	.151	1.120	.205
LIT_DIG	1.565	1.169	.487	.483	.010
RELIGIOUS	3.127	.523	1.761	.063	.000
SMA* RELIGIOUS	1.020	.001	.867	.825	.000
GIC* RELIGIOUS	1.066	.051	2.833	1.308	.293
LIT_DIG* RELIGIOUS	2.040	.050	-1.397	.201	.115

a. Dependent Variable: MSME

Sumber: *Data processed by Researchers (2023)*

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategic Management Accounting dan Literasi Digital berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM, tetapi Green Intellectual Capital tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Religiusitas memperkuat pengaruh Strategic Management Accounting terhadap Kinerja UMKM tetapi Religiusitas tidak memperkuat pengaruh Green Intellectual Capital dan Literasi Digital terhadap Kinerja UMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategic Management Accounting dan Literasi Digital berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM, tetapi Green Intellectual Capital tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Religiusitas memperkuat pengaruh Strategic Management Accounting terhadap Kinerja UMKM tetapi Religiusitas tidak memperkuat pengaruh Green Intellectual Capital dan Literasi Digital terhadap Kinerja UMKM. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah UMKM yang hanya berada di Jakarta sehingga penelitian kedepan diperluas sampelnya hingga ke luar Pulau Jawa dikarenakan perbedaan karakter di masing masing wilayah. Kemudian Saran untuk penelitian berikutnya adalah menambah variable lain seperti Financial Technology dan Digitalisasi.

REFERENSI

- Abdi, R., Suharti, L., Usmanij, P., & Ratten, V. (2022). The MSMEs Digital Readiness in Indonesia: A Test of Moderating Effect of Intrinsic Motivation and ICT Knowledge. *Strategic Entrepreneurial Ecosystems and Business Model Innovation*, 155–180. <https://doi.org/10.1108/978-1-80382-137-520221010>
- Agarwal, A., & Ojha, R. (2022). Prioritising the determinants of Industry-4.0 for implementation in MSME in the post-pandemic period – a quality function deployment analysis. *TQM Journal*. <https://doi.org/10.1108/TQM-06-2022-0204>
- Delgado-verde, M., Amores-salvadó, J., Martín-de, G., & Navas-lópez, J. E. (2014). Green intellectual capital and environmental product innovation : the mediating role of green social capital. (January), 1–15. <https://doi.org/10.1057/kmrp.2014.1>
- Eze, S. C., Chinedu-Eze, V. C., Awa, H. O., & Alharthi, R. H. E. (2021). Factors stimulating value micro businesses attribute to digital marketing technology (DMT) adoption. *PLoS ONE*, 16(12 December). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0260145>
- Firmansyah, A. (2017). PENGARUH GREEN INTELLECTUAL CAPITAL DAN ORGANIZATIONAL IDENTITY DAN DAMPAKNYA TERHADAP GREEN COMPETITIVE ADVANTAGE. 1, 183–219.
- Hervé, A., Schmitt, C., & Baldegger, R. (2020). Digitalization, Entrepreneuria. *Technology Innovation Management Review*, 10(4).
- Koperasi&UMKM, K. (2019). Sinergitas Pengembangan KUMKM melalui Penguatan Peran Antar Lembaga.
- Mohd, Y., Khalil, M., Delima, M., & Zaman, K. (2019). Do all elements of green intellectual capital contribute toward business sustainability ? Evidence from the Malaysian context using the Partial Least Squares method. *Journal of Cleaner Production*, 234, 626–637. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.06.15>

- Mulyadi. (2007). Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen. Sistem Pelipatganda Kinerja Perusahaan Ed.-3. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiyah, A. A., & Listianingsih. (2005). Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja, Sistem Reward, Dan Profit Center Terhadap Hubungan Antara Total Quality Management Dengan Kinerja Manajerial. Proceeding SNA VIII Solo, 15-16 September, pp. 565-585.
- NHS Yetti & Gowon M. (2009). Pengaruh Struktur Pengendalian Manajemen dan Proses Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Perbankan Kota Jambi. Jambi: Universitas Jambi
- Pangestu, J. C. (2021). Strategi Pengembangan Pada Perspektif Nonkeuangan Metode Balance Scorecard Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM Di Indonesia Saat Pandemic Covid-19. Jurnal Lentera kuntansi Vol.6 (1), 31-47. P-ISSN 2339-2991, E- ISSN 2745- 6978.
- Rizal, Muhammad; Mualina, Erna; Ksotini, N. (2018). Fintech as One of The Financing Solution's for SMEs. Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan, 3(2), 89–100.
- Rusli, Y. M., & Surjadi, M. (2021). BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY FOR NON-FINANCIAL PERSPECTIVE BALANCE SCORECARD METHODS TO INCREASE THE PERFORMANCE OF MSMEs IN INDONESIA DURING THE COVID-19 PANDEMIC. *Dinasti International Journal of Management Science*, 3(2), 276-286.
- Rusli, Y. M. (2021). Strategic Management Accounting Terhadap Hubungan Antara Business Strategy dan Organizational Performance saat Pandemic Covid-19. *Media Ilmiah Akuntansi*, Vol.1 (1), 25–45. Retrieved from <https://mia.iaikapddkijakarta.id/index.php/mia/article/view/3>
- Rusli, Y. M., Cristy, A., & Ketty, K. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Melayani, Kepemimpinan Religiusitas, Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Organisasi Yang Dimoderasi Budaya Organisasi. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 21(3), 203-216.
- Surjadi, M. (2023). PENGARUH MORAL PAJAK DAN ETIKA UANG TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DENGAN PERAN SISTEM DIGITALISASI PAJAK SEBAGAI PEMODERASI SAAT ERA NEW NORMAL PANDEMIK COVID-19. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 7(1), 1-18.
- Surjadi, M., Hakki, T. W., & Saputra, F. (2023). Improving Msme Performance: Management Accounting Strategies, Leadership Quality and Market Orientation. *Journal of Accounting and Finance Management*, 4(3), 250-257.
- Tan, H. P., Plowman, D., & Hancock, P. (2007). Intellectual capital and financial returns of companies. *Journal of Intellectual Capital*, 8(1), 6-95.
- Temy Setiawan, S. E., Ak, M., & Th, M. (2022). Mahir Akuntansi untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Bhuana Ilmu Populer.
- Tsai, J. H., Yu, J., & Wen, S. J. (2013). Intellectual capital, corporate governance and firm performance. *Information Management and Business Review*, 5(10), 482-491.
- Wardani, A. P. Y. K., & Darmawan, N. A. S. (2020). Peran Financial Technology pada UMKM: Peningkatan Literasi Keuangan Berbasis Payment Gateway. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 170. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25947>.
- Winarto, W. W. A. (2020). Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 61–73. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.132>.
- Yuniarti, V. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Financial Technology Peer to Peer lending. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–22.